

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara luas, konseling mengacu pada membantu orang menemukan solusi pada masalah mereka. Bekerja dengan banyak orang dalam hubungan yang bersifat pengembangan diri, dukungan krisis, dan bimbingan atau solusi termasuk dalam deskripsi konseling¹. Tujuan konseling adalah untuk mendukung individu dalam mengatasi hambatan perkembangan sehingga mereka bisa mencapai potensi maksimalnya. Konseling juga menghubungkan antara konseli dan konselor dengan membantu konseli memahami ruang hidupnya. Pieterofasan menuturkan bahwa konseling memiliki tujuan berlandaskan masalah yang dihadapi konseling, yakni belajar mengambil keputusan, mengubah perilaku yang salah dalam penyesuaian, dan mencegah timbulnya masalah, di lain sisi Tujuan konseling adalah untuk mendukung dan meningkatkan rasa percaya diri dengan cara yang selaras dengan tahap perkembangan individu. Pencapaian tujuan perkembangan yang memuat aspek pribadi, sosial, akademik, dan karir merupakan tujuan khusus dari konseling².

Lewat layanan konseling kelompok, bimbingan dan konseling bisa membantu siswa dalam mengembangkan kapasitasnya dalam mengambil keputusan³. Konseling kelompok adalah jenis dukungan di mana masalah diselesaikan atau topik yang berkaitan dengan pertumbuhan pribadi setiap anggota kelompok didiskusikan. Lewat konseling kelompok diharapkan anggota kelompok bisa berkembang secara maksimal. Konsep konseling kelompok ada tujuan serta sasaran untuk membentuk hubungan dari konselor ke konseli, dimana individu mendapatkan kesadaran akan pengakuan terhadap individu lain yang memiliki keunikan, serta suasana kelompok yang ~~ba~~ diterima oleh anggota kelompok, sehingga para anggota kelompok bisa menerima pendapat dan bertukar pengalaman serta bisa bekerja sama dengan orang lain⁴. Kelebihan dari layanan konseling kelompok ialah memiliki banyak sudut pandang serta

¹ Luddin M Abu Bakar *Dasar Dasar Konseling*. (Perdana Publishing 2010) : 16

² Luddin M Abu Bakar *ibid* 42

³ Hidayanti Nur Asih,. *Keefektifan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan (Skrpisi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2007)* 2

⁴ Ningtiyas Ayu, Wahyudi. *Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung .1, No.1, 2020)* 14

sumber yang cukup banyak dari para anggota kelompok. Sumber bantuan tidak hanya dilakukan oleh konselor tetapi juga dapat dibantu oleh anggota kelompok⁵. Konseling kelompok juga memiliki rasa kebersamaan dimana individu tidak merasa akan dirinya yang mengalami problematika tetapi dirinya akan sadar bahwa anggota yang lain juga memiliki problematika.

Layanan konseling kelompok memiliki sejumlah teknik dan pendekatan yang dilakukan salah satunya menggunakan pendekatan client centered, pendekatan ini berpusat pada antara konselor dan konseli. Pendekatan yang berpusat pada klien menekankan pada client centered, keterampilan mengambil keputusan, dan kesadaran diri. Daripada menekankan pada pemecahan masalah, pendekatan yang berpusat pada klien lebih menekankan pada kapasitas klien dalam memecahkan masalah.⁷ Pendekatan *client centered* memiliki keyakinan bahwa setiap individu memandang bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk merasakan pengalaman yaitu mengekspresikan diri dari pada menekan pikiran yang tidak sesuai dengan kehidupan⁸. Dalam pendekatan ini, diwarnai dengan kehangatan dan saling percaya sehingga konseli merasa nyaman untuk mengambil keputusan karir.

Karir merupakan pilihan untuk mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki seorang konseli atau peserta didik. Keputusan karir merupakan masalah dari sebagian peserta didik untuk menentukan karir mereka kedepannya⁹. Keputusan karir berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tetapi tidak mudah dengan perspektif yang memuyai hubungan serta pemahaman proses untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Umam pada peserta didik kelas XII SMAN 1 Karanganyar yang berjumlah 159 orang, memperlihatkan bahwa tingkat kematangan mahasiswa dalam memilih karier juga akan ditunjukkan oleh seberapa yakin dirinya

⁵ Dr. A. A. Ngurah Adhiputra, M.Pd. *Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Media Akademi, 2015) : 16 - 17

⁶ Rosada Danni Ulfa, *Model Pendekatan Konseling Client Centerend dan Penerapannya dalam Praktik* 15

⁷ Paramitha Yulia. *Pengaruh Pendekatan Client Centerend Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 KISARAN* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Vol 2, No 1 (2020)) 119

⁸ Harianto, J. P. M., *Hubungan Antara Pendekatan Konseling Berpusat Pada Anak Pendekatan Client Centered Dengan Efektivitas Konseling Individual*. . 2020 : 10

⁹ Richma Hidayati. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir* (Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus)

pada kariernya.¹⁰ Pengambilan keputusan perohal karir individu merupakan keputusan masa depan yang lebih melibatkan persiapan dan penetapan tujuan. Pengambilan keputusan karier adalah proses pendewasaan yang dilakukan oleh orang dewasa¹¹. Sebelum menjalankan studi peneliti melakukan observasi pada para peserta didik kelas XI MAN Blora, peneliti melakukan wawancara pada guru bk dari sejumlah pertanyaan yang diajukan di simpulkan bahwa para peserta didik XI MAN Blora masih banyak yang ragu dan takut untuk pengambilan keputusan karir. Maka dalam studi ini peneliti bisa memberikan arahan pada peserta didik untuk menentukan pengambilan keputusan karir dengan sendirinya tanpa ada hambatan.

Al-Qu'ran ada ayat yang memeberikan pemaparan untuk mengambil keputusan , Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman pada surah An-Nisa' ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jikakamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.* “(Q.S An-Nisa)”

Ayat dalam Al-Qur'an ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bermusyawarah dalam mengambil keputusan jika ia mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan. Di lain sisi, hal ini dilakukan selaras dengan Sunnah Nabi dan petunjuk Allah. Manusia juga sering mengambil keputusan cepat tanpa mempertimbangkan banyak aspek. Di lain sisi karir berkaitan dengan pekerjaan indivindu, dimana Allah menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam hal karir.

¹⁰ Umam. (2015). Hubungan antara self efficacy karir dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab.Demak. (*Skripsi*). Semarang, Universitas Negeri Semarang

¹¹ *ibid*, hal 3

Hadihnya akan sama untuk semua. Menurut Allah SWT, kesempatan beribadah merupakan puncak karir, selaras denan apa yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلَيْكَ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika kami berikan kedudukan dibumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari mungkar, dan kepada Allah la kembali segala urusan.” (“Q.S Al-Hajj”)

Ayat ini memaparkan bahwa ketaqwaan individu pada Allah akan meningkat seiring dengan kesuksesan karirnya. Sebab membicarakan karir pada hakikatnya adalah salah satu bentuk dakwah, maka karir juga merupakan sebuah bidang dimana individu bisa menjalankan perannya sebagai dakwah.

Pengambilan keputusan karir pada peserta didik merupakan hal yang sangat penting dikarekan untuk meningkatkan keterampilan dan menjadi penentu dan menetapkan arah dalam berkarir. Karir merupakan rangkaian yang memberikan sesuatu yang bermakna dalam seesorang. Memilih karir di SMA atau MAN memberikan siswa sebuah awal yang baru, dan proses pengembangan karir menunjukkan bahwa pada saat mereka mencapai usia dewasa, mereka harus bisa mengambil keputusan tentang karir masa depan mereka berdasarkan perkembangan fisik mereka. Berlandaskan pemaparan yang sudah disampaikan peneliti tertarik untuk mengetahui keefektifitan konseling kelompok untuk mengambil keputusan karir dengan menggunakan pedekatan client centered para peserta didik yang terangkum dalam studi yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Client Centered untuk Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik Kelas XI MAN Blora”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan karier peserta didik kelas XI MAN Blora ?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok dengan pedekatan *client centered* ?

3. Bagaimana efektivitas konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* untuk pengambilan keputusan karir peserta didik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI MAN Blora
2. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan *client centered*
3. Untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* untuk pengambilan keputusan karir

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini bisa memperluas pemahaman kita perihal konseling kelompok dan teknik *client centered* saat mereka membuat keputusan karir.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis bisa membantu peneliti serta guru BK dengan metode konseling kelompok dan pendekatan *client centered* dalam memilih karir.

- a. Bagi Guru Bk

Penelitian ini diharapkan pada guru BK dapat memberi pengetahuan pada guru BK bagaimana cara memberikan informasi pada peserta didik serta bisa membantu para peserta didik dalam mengambil keputusan karir dengan menggunakan pendekatan *client centered*.

- b. Bagi Peserta Didik

penelitian ini diharapkan bisa melatih kemampuan peserta didik pemecahan masalah atau keputusan karir secara tepat.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana dalam memberikan arahan dan kemampuan pada peserta didik untuk pengambilan keputusan karir.

E. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan skripsi dan langkah pembahasannya disusun dalam sejumlah bab dengan penjelasan singkat di bawah ini. Sistematika penulisan skripsi memberikan gambaran perihal

keseluruhan isi skripsi.

Bagian awal penelitian ini memuat cover luar, dalam, Nota persetujuan pembimbing, keahlian skripsi, Abstrak, motto, cover pernyataan persembahan, pedoman penulisan arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan data gambar.

BAB I, Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III, memuat yang membahas perihal metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan deskripsi operasional variable, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab VI, terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran.

